

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif melalui penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Penelitian lapangan (*field research*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (Iskandar dan Anzani, 2018: 10-11).

Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, atau tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari (Khilmiyah, 2016: 2).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping, status sekolah swasta terakreditasi A, alamat sekolah Jl. Wates km 06, Depok,

Kelurahan Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta (Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Peneliti memilih lokasi tersebut karena merupakan sekolah Muhammadiyah yang mempelajari mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam proses pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu narasumber atau informan untuk memperoleh data terkait penelitian yang akan dilakukan. Jadi, untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Subjek penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer yang dijadikan sebagai data pokok penelitian, yaitu guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.
2. Sumber data sekunder sebagai data pendukung dalam penelitian ini, yaitu dokumentasi yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah, dokumen rancangan proses pembelajara (RPP), silabus, dan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3.1

Profil Subjek

No	Nama	Pendidikan	Non Formal	Organisasi	Lama Kerja
1	Sudarmiyanti	S-1 PAI (Pendidikan Agama Islam) UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	-	PRA (Pimpinan Ranting Aisyiyah), PCA (Pimpinan Cabang Aisyiyah)	20 Tahun

2	Dwi Prasetyaningsih	S-1 PAI (Pendidikan Agama Islam) UCY (Universitas Cokroaminoto Yogyakarta)	-	-	8 Tahun
3	Alfia Reja Adah	S-I PAI (Pendidikan Agama Islam) UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta	-	1 Tahun
4	Supriyanto	D-3 Informatika	Kursus Teknisi Komputer	Takmir TPA	12 Tahun
5	Muhammad Afiyanto	S-1 PAI (Pendidikan Agama Islam) UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta)	Pondok Muhammadiyah Kudus	-	1,5 Tahun

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, maka langkah pertama yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari responden dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung

(Khilmiyah, 2016: 230). Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengikut proses pembelajaran secara langsung dan melakukan pengamatan terkait ketersediaan peralatan yang digunakan untuk mengajar dalam menunjang proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Khilmiyah, 2016: 259).

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data bukti-bukti dari yang bersangkutan. Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara secara “*semi structured*” yaitu gabungan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menyampaikan pertanyaan kepada narasumber berdasarkan kondisi atau kejadian yang dilihat oleh peneliti di tempat yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran (Khilmiyah, 2016: 280). Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data terkait penelitian yang akan dilakukan, berupa dokumen

atau data-data yang yang dapat dijadikan lampiran sebagai bukti yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana dalam Misna (2015: 527). Dalam menganalisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, dan mengabstrakkan data yang merupakan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis berupa transkrip wawancara, dokumen-dokmen, dan materi-materi yang empiris. Melalui tahap reduksi data peneliti memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh melalui panduan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dibuat dan disusun terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebuah penyatuan informasi yang dapat mempermudah proses penyimpulan sebuah informasi yang diperoleh termasuk melakukan analisis yang lebih mendalam berdasarkan pemahaman. Melalui tahap penyajian data peneliti menyatukan data yang diperoleh dilapangan secara keseluruhan untuk memudahkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimulai dari awal pengumpulan data sampai akhir dengan mencari arti dari subjek yang akan diteliti berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Teknik analisis data dilakukan secara bertahap oleh peneliti dimulai dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan-tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang jelas dan akurat.